



**KISAH PERJALANAN LAKSAMANA LAUT ZHENG HO
SEBAGAI SEORANG ABDI DARI DINASTI MING
DAN
SEBAGAI SEORANG PENYEBAR AGAMA ISLAM
BAGI KETURUNAN CINA DI INDONESIA**



**UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS SASTRA CINA**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT - SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA SASTRA
JURUSAN SASTRA CINA
1998**

**DIAJUKAN OLEH :
SIAS MAWARNI
NO. MAHASISWA : 91112015**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Rabu tanggal 19 Agustus 1998.

PANITIA UJIAN

Ketua



(Dra. Inny Haryono, M.A.)

Pembimbing



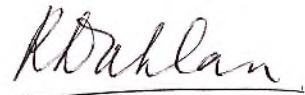
(Drs. W.D. Soekisman)

Panitera



(Dewi Hartati, SS.)

Pembaca

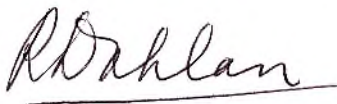


(Dra. Rebecca Dahlan)

Disahkan pada hari _____

oleh:

Kepala Program Studi Cina

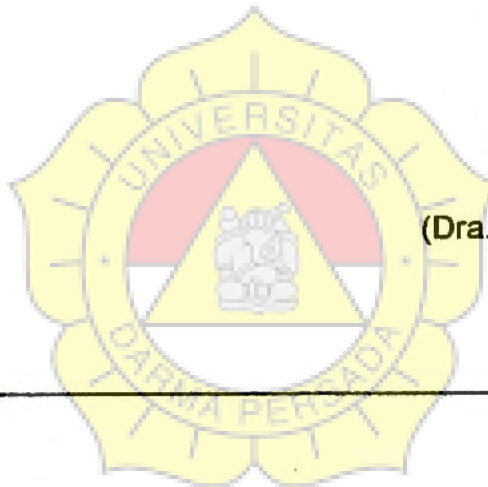


(Dra. Rebecca Dahlan)

Dekan



(Dra. Inny Haryono, M.A.)



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan segala kerendahan hati, Penulis memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi yang berjudul "KISAH PERJALANAN LAKSAMANA LAUT ZHENG HO SEBAGAI SEORANG ABDI DARI DINASTI MING DAN SEBAGAI SEORANG PENYEBAR AGAMA ISLAM BAGI KETURUNAN CINA INDONESIA". Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Ini semua disebabkan oleh pengetahuan dan pengalaman yang Penulis miliki masih sangat terbatas; namun Penulis berharap, semoga tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan serta bimbingan atas penyelesaian skripsi ini, antara lain :

1. Bapak Buntoro Kurniawan selaku Suami tercinta.

2. Bapak Drs.W.D.Sukisman selaku Rektor Universitas Darma Persada dan Dosen Pembimbing Materi.
3. Ibu Dra.Inny Haryono,M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
4. Ibu Dra.Rebbeca Dahlan selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dewi Hartati,SS. selaku Panitera Dosen Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
6. Bapak H.Yunus Yahya selaku Ketua Yayasan H.Karim Oey, yang telah banyak membantu memberi keterangan tentang Zheng Ho.
7. Bapak Ir.Andreas Tjandrawanto selaku Teman yang benar-benar sangat mendorong untuk mencapai sukses.
8. Bapak Adi Sutrisno selaku Konsultan yang tidak henti-hentinya memotivasi.
9. Sdr.Ir.SP.Wahjudi SK.,SE. selaku Anak yang banyak membantu ibunya.
10. Ibu Hj.Lilianingsih binti Ali Makmur selaku Kakak dan Mantan Bendahara ICMI periode '92-'96 yang telah seperti Ibu yang selalu memperhatikan tentang perkuliahan.
11. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil kepada Penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya kepada Penulis selama ini.

Akhir kata, Penulis menerima semua saran dan kritik yang membangun dari pembaca dengan hati terbuka guna mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Jakarta, Agustus 1998



Sias Mawarni
Sias Mawarni Saputra
Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Metode Penelitian	3
D. Sistematika Penulisan	6
BAB II : EKSPEDISI ZHENG HO DAN ISLAM DI CINA	
A. Peranan Zheng Ho Dalam Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia	8
B. Masyarakat Muslim di Cina Sekitar Abad XV	21
C. Benda-benda Peninggalan Zheng Ho Beserta Mitos- mitosnya	31
BAB III : ANALISA DAN PEMBAHASAN	
A. Menganalisa Perjalanan yang Dilakukan oleh Zheng Ho	38
BAB IV : KESIMPULAN	52
DAFTAR PUSTAKA	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, keturunan Cina di Indonesia beribadat ke kelenteng memuja leluhur. Para leluhur yang dipuja, umumnya merupakan tokoh terkenal dalam sejarah. Satu diantara tokoh-tokoh tersebut adalah San Poo Tay Jien/Zheng Ho (三宝太监/郑和) Laksamana Laut yang terkenal dari armada Kekaisaran Dinasti Ming. Tokoh yang banyak dipuja di kelenteng-kelenteng yang tersebar di pulau Jawa ini sering datang ke Kepulauan Indonesia disekitar abad ke-14 dan abad ke-15.

Keberadaan Zheng Ho diabadikan dalam bentuk patung yang terdapat di banyak kelenteng; patung tersebut merupakan sebuah monumen perjalanan Haji Zheng Ho dengan ayahnya. Kenyataan itu terangkat berdasarkan bukti-bukti dari data yang dirangkum oleh tim dari Jurusan Cina Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

Pada tanggal 28 Agustus 1993 telah diadakan sebuah seminar mengenai: "Perkembangan Islam di Dunia" di Institut Agama Islam Negeri (IAIN); yaitu: sebuah sekolah tinggi agama di Ciputat, Jakarta Selatan. Seminar yang diadakan secara internasional ini antara lain membahas Laksamana Laut yang terkenal itu.

Kegiatan yang diprakarsai oleh organisasi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) yang diketuai oleh Menristek Prof. Dr. H. Habibie ini mencapai kesuksesan.

Seminar tersebut dihadiri oleh beberapa orang asing, diantaranya, ada dua orang dari Beijing, Cina; beberapa orang dari Eropa dan Amerika. Salah seorang wakil dari Beijing tersebut ternyata adalah seorang haji yang terungkap ketika beliau sedang berkomunikasi dalam bahasa Arab dengan Manajer Bank Muamalat, Drs. Antoni, MBA. Sedangkan seorang yang lain adalah pengarang yang membuat makalah tentang perjalanan Zheng Ho ke Indonesia yang mengacu pada karya tulis yang berjudul Ying Ya Shang Lan , karya Ma Huan. Mereka adalah dua diantara umat muslim yang fasih berbahasa Arab dan Indonesia di Cina.

Semua ini merupakan suatu daya tarik bagi penulis untuk mengkaji suatu kisah perjalanan seorang Laksamana Laut dari

Kekaisaran Dinasti Ming yang di samping tugas pokoknya, juga menyebarkan agama Islam di Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan pokok yang akan dijelaskan ada dua buah. Yang pertama adalah memaparkan tentang Zheng Ho seorang abdi negara Dinasti Ming yang seperti Dinasti-Dinasti lainnya merasa sebagai pusat dunia. Dalam hal ini penulis mengamati peranan Zheng Ho bukan hanya sebagai abdi Dinasti Ming tetapi juga sebagai penyebar agama Islam.

Sedangkan pokok permasalahan kedua adalah untuk mengkaji seberapa jauh pengaruh dan daya tarik Zheng Ho terhadap orang-orang keturunan (peranakan) Cina di Indonesia.

C. Metode Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian masalah tersebut di atas adalah bersifat deskriptif kualitatif yang artinya gambaran mendekati kebenaran. Pengumpulan informasi ini dilakukan dengan dua jenis penelitian yang saling melengkapi dan saling menunjang, yaitu :

1. Penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan ini dilakukan dengan metode wawancara dan pengamatan.

Ada dua metode wawancara yang diterapkan yaitu:

a. Wawancara mendalam (*depth interview*)

Wawancara mendalam ini dilakukan terhadap nara sumber pokok (*key informan*), sehingga dalam usaha untuk menyajikan skripsi yang bermutu, penulis melakukan wawancara mendalam dengan Bapak H. Junus Yahya dari Yayasan Haji Karim Oei dan Dosen luar biasa Bapak Sidarta yang masing-masing dianggap tahu banyak tentang sejarah kebudayaan Cina di Indonesia.

b. Wawancara sambil lalu (*casual interview*)

Wawancara sambil lalu ini dilakukan dengan responden dan nara sumber yang dipilih dengan sengaja (*purposive oriented*) menurut kadar pengetahuan dan pengalaman mereka mengenai permasalahan yang menjadi fokus skripsi ini. Dan dalam usaha untuk menyajikan skripsi yang bermutu, penulis juga melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh yang dipandang sebagai tetua oleh masyarakat Islam keturunan Cina serta para biksu di beberapa kelenteng yang masing-masing dianggap tahu tentang

sejarah kebudayaan Cina di Indonesia, terutama yang berkaitan dengan Cina muslim di Indonesia.

Sedangkan teknik pengamatan yang diterapkan yaitu:

a. Teknik pengamatan terlibat (*participant observation*)

Teknik pengamatan terlibat ini dilakukan antara lain sewaktu mengikuti temu muka (*open house*).

Antara lain: Harian Indonesia mengadakan kursus Mandarin di Jakarta.

b. Teknik pengamatan tidak terlibat (*non-participant observation*)

Teknik pengamatan tidak terlibat ini dilakukan ketika mengamati perilaku para tamu yang berpartisipasi pada saat suatu acara sedang berlangsung.

Antara lain: Pengamatan pada acara perkawinan.

2. Penelitian kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca berbagai buku serta majalah-majalah ilmiah.

Penelitian dan penerapan kedua metode di atas disesuaikan dengan suasana yang dihadapi serta kebutuhan penelitian.

Secara garis besar, jalannya penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Menghubungi instansi dan orang-orang yang kiranya dapat memberi data dan uraian mengenai perjalanan Zheng Ho ke Semarang, Palembang, dan Betawi.
2. Mengadakan wawancara dengan orang-orang yang dapat dijadikan nara sumber atau responden.

D. Sistematika Penulisan

Di dalam sistem penulisan skripsi ini penulis mengadakan pembagian permasalahan dalam lima bab yang terdiri dari:

Bab I : Pendahuluan

Menguraikan tentang latar belakang pemilihan judul dan permasalahannya.

Bab II : Gambaran Umum Perjalanan Zheng Ho

Menguraikan kisah perjalanan Zheng Ho dalam mengemban tugas dari Kaisar Yong Lo dari Dinasti Ming serta sejarah perkembangan Islam di Indonesia dimana Zheng Ho berperan.

Bab III : Analisa dan Pembahasan

Pada bab ini penulis menganalisa manfaat perjalanan Zheng Ho serta benda peninggalan Zheng Ho, terutama yang berkaitan dengan agama Islam dan keturunan Cina di Indonesia.

Bab IV : Kesimpulan

Pada bagian ini penulis menarik kesimpulan, apa makna dan hakekat dari perjalanan Zheng Ho.

Bab V : Penutup

